

## LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER YANG BAIK PADA SISWA

Aulia Morischa<sup>1</sup>, Budi Santoso<sup>2</sup>, Rahman Abdi<sup>3</sup>  
SMA Negeri 10<sup>123</sup>

\*Korespondensi: [auliamoris@gmail.com](mailto:auliamoris@gmail.com)

### Abstract

*In general, the age of students is the age of character formation, the better the child's character, the more advanced their educational mindset and behavior. Character is what must be prioritized in schools, because character aims to shape humans into an advanced and modern era, character also encourages a developing mindset. Information services are services that seek to cover individual deficiencies in the information needed. The purpose of this study was to improve good character in class X students at SMA Negeri 10 Medan in the 2022/2023 Academic Year, The objects in this study were class X E 4 students of SMA Negeri 10 Medan, totaling 33 students. The research technique used was a simple random sampling technique, in two cycles where the first cycle was planning and ended with the second cycle with the evaluation stage. Meanwhile, to obtain information data from the results of this study, the researcher used a questionnaire distribution which would be a comparison of before the service was implemented and after the service was implemented, in the form of a simple percentage, based on the distribution it can be seen that there was an increase in character before the character of students who were not good became better. The results of the distribution and collection of questionnaire data in the first cycle were with an average value of 63.81 (low) then the distribution and collection of questionnaire data was carried out again in the second cycle with an average value of 96.06 (high), it can be understood that the implementation of Information Services to Improve Good Character in Students at SMA Negeri 10 Medan in the 2022/2023 Academic Year has increased.*

**Keywords:** Information Services, Good Character.

### Abstrak

Pada umumnya, usia peserta didik adalah usia pembentukan karakter, semakin baik karakter anak semakin majulah pola pikir dan tingkah laku pendidikannya. Karakterlah yang harus diutamakan di sekolah, karena karakter bertujuan untuk membentuk manusia ke era yang maju dan modern, karakter juga mendorong pola pikir yang berkembang. Layanan informasi adalah layanan yang berupaya menutupi kekurangan individu dalam informasi yang dibutuhkan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, Objek di dalam penelitian ini siswa kelas X E 4 SMA Negeri 10 Medan, berjumlah 33 orang siswa. Teknik penelitian yang di gunakan teknik acak sampling sederhana, dalam dua siklus yang di mana siklus pertama perencanaan dan di akhiri dengan siklus ke dua dengan tahapan evaluasi. Sedangkan untuk memperoleh data informasi dari hasil penelitian ini, peneliti menggunakan penyebaran angket yang akan menjadi perbandingan dari yang sebelum dilaksanakan layanan dan setelah dilaksanakan layanan, yang berbentuk persenan sederhana, berdasarkan penyebaran dapat terlihat adanya peningkatan karakter yang sebelum karakter siswa yang kurang baik menjadi lebih baik. Adapun hasil penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus pertama yaitu dengan nilai rata-rata 63,81 (rendah) lalu dilakukan lagi penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus kedua dengan nilai rata-rata 96,06 (tinggi), dapat dipahami bahwa pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 meningkat.

**Kata Kunci:** Layanan Informasi, Karakter yang Baik.

**How To Cite** : .(2024). Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 10 Medan Tahun Ajaran. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 7(2), 56-64



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022 by author

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan harus selalu ada dalam kehidupan individu. Jika pendidikan tidak ada, seseorang tidak akan bisa berkembang dan berbudaya, selain itu kehidupan tidak maju, bahkan bisa mengalami kegagalan dan kemunduran. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan individu. Setiap individu hampir membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Salah satu pendidikan yang sangat diperlukan adalah pendidikan karakter, karena dalam kehidupan seseorang tidak hanya membutuhkan materi, tetapi juga membutuhkan karakter dan moral.

Pemerintahan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyatakan tentang konsep pendidikan, pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh perangkat sekolah, bahkan bersama orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak dan remaja menjadi peduli, percaya diri, dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan fungsi Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa serta peradaban yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada umumnya, usia peserta didik adalah usia pembentukan karakter, semakin baik karakter anak semakin majulah pola pikir dan tingkah laku pendidikannya. Karakterlah yang harus diutamakan di sekolah, karena karakter bertujuan untuk membentuk manusia ke era yang maju dan modern, karakter juga mendorong pola pikir yang berkembang. Karakter siswa disekolah SMA biasanya sudah terbentuk atau adanya pembentukan, serta pengembangannya di sesuaikan pada lingkungan sekitar. Menurut Muhammad Ali (2013:9) dalam skripsi Ariki Zufadly yang berjudul "Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018" menjelaskan bahwa "Remaja adalah usia dimana berintegrasi kedalam masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah level orang tersebut besar tapi terasa sama, atau setidaknya sama".

Anak yang berkarakter baik akan tumbuh menjadi orang dewasa yang mampu mengambil keputusan yang baik dan adil serta bersedia mempertanggungjawabkan setiap keputusannya. Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan juga harus mengembangkan karakter yang baik pada setiap anak. Dari orang dewasa hingga yang masih anak-anak, sifat keduanya berbeda. Kalaupun seorang siswa saat ini memiliki sifat buruk, baik karena lingkungan, teman-temannya, maupun saat masih muda.

Karakter yang tidak baik ini sering dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Sesuai dengan pernyataan (Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus 2016:10) dalam jurnal yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan" Menyatakan bahwa karakter yang baik pada hakekatnya bertujuan untuk membangun bangsa yang tangguh, kompetitif, berkarakter, beretika, toleran, gotong royong, patriotik, berkembang secara dinamis, berwawasan iptek, yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa. Untuk satu Tuhan berdasarkan Pancasila. Nilai-nilai karakter yang baik mencakup religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 10 Medan, masih terdapat banyak yang tidak menunjukkan karakter yang baik seperti siswa masih minim akan sopan santun terhadap guru, kurangnya siswa yang menerapkan sikap disiplin terhadap peraturan sekolah, siswa tidak menghargai teman sebayanya, serta terdapat siswa yang menggunakan seragam yang tidak sesuai aturan disekolah. Oleh karena itu guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan karakter yang baik terhadap siswa.

Dengan bimbingan dan konseling disekolah, bisa membantu guru dan peserta didik untuk meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik. Banyaknya layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik. Didalam bimbingan dan konseling ada sepuluh jenis layanan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah yang dialami oleh peserta didik, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, dan layanan advokasi. Akan tetapi berdasarkan identifikasi masalah yang dialami peserta didik, maka peneliti mengambil salah satu layanan untuk meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik dengan menggunakan layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan yang memberikan peserta didik pengetahuan tentang data dan fakta tentang informasi, sekolah, pekerjaan, perkembangan sosial, sehingga belajar tentang lingkungannya, mereka dapat mengatur dan merencanakan kehidupan mereka sendiri dengan lebih baik. (Muchtari & Suryani, 2019:107)

Dari permasalahan diatas peneliti memiliki alternatif untuk masalah tersebut, yaitu dengan Menerapkan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa, sehingga bangkitnya potensi karakter siswa tersebut. Agar Nilai-nilai karakter pada siswa agar tumbuhnya rasa religius, memiliki toleransi yang tinggi, disiplin, kreatif, mandiri, berfikir demokratis, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang hadir dalam bimbingan dan konseling yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan konseling. Layanan ini memberikan informasi penting kepada individu atau peserta layanan yang membutuhkannya. Layanan informasi adalah layanan yang berupaya menutupi kekurangan individu dalam informasi yang dibutuhkan. Menurut (Tohirin, 2015:57) dalam jurnal yang ditulis Ria Hayati yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal Dalam Layanan Informasi" menyatakan bahwa makna layanan informasi adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungannya dan proses pembinaan anak muda. Layanan informasi ini dapat membekali siswa dengan berbagai jenis pengetahuan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Dengan diterapkannya layanan informasi ini diharapkan bimbingan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan karakter yang baik pada peserta didik. Dari latar belakang yang sudah diuraikan berdasarkan permasalahan dan keadaan maka masih perlu diteliti, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul “Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah Metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan observasi. Jenis layanan yang digunakan ialah layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak lain yang dapat menyediakan dampak yang besar bagi siswa di menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan sebagai bahan berpikir dan memutuskan kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa, anggota keluarga dan masyarakat.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Acak Sederhana yaitu teknik yang digunakan dalam analisis data untuk memilih sampel secara acak dari populasi secara keseluruhan. Dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Kelas X Di SMA 10 Negeri Medan Tahun Ajaran 2022/2023.**

#### **Siklus I**

Penyebaran angket dilakukan dua kali pertemuan berdasarkan siklus, dan di siklus pertama ini penyebaran angket menjadi tolak ukur untuk penyebaran angket berikutnya. Dilakukan pada kelas X E 4 dengan 14 indikator dan 28 item pertanyaan.

cara penjumlahan persen yaitu; hasil frekuensi per(/) jumlah siswa dijadikan bentuk persen sehingga jumlah hasil persen dari jumlah keseluruhan haruslah 100%. Pelaksanaan layanan informasi pada penelitian ini menggunakan powerpoint dengan tema “Meningkatkan Karakter Yang Baik”, adapun isi powerpoint dalam pelaksanaan layanan informasi sebagai berikut:

#### **Slide pertama yaitu menjelaskan Pengertian Karakter**

Karakter yang baik adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai budi pekerti yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kehendak, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, maupun terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan. Seorang Filsuf Yunani bernama Aristoteles mengatakan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Aristoteles mengingatkan kepada kita tentang apa yang cenderung kita lupakan dimasa sekarang ini. Kehidupan yang berbudi luhur termasuk kebaikan yang berorientasi pada diri sendiri (seperti kontrol diri dan moderasi) sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti kemurahan hati dan belas kasihan), dan kedua jenis kebaikan ini berhubungan.

**Slide kedua menjelaskan tentang Indikator Karakter Yang Baik**

1. Kesopanan: berbicara dengan sopan dan hormat kepada orang lain, seperti menggunakan ungkapan terima kasih, permissi dan maaf.
2. Empati: mampu memahami perasaan dan sudut pandang orang lain. Menunjukkan kepedulian terhadap apa yang mereka rasakan dan alami.
3. Kehangatan: menunjukkan rasa keakraban dan keramahan dalam interaksi sosial.
4. Toleransi: menghargai perbedaan pendapat dan pandangan, tanpa menghakimi atau memaksakan pandangan pribadi kepada orang lain.
5. Dengarkan baik-baik: berikan perhatian penuh saat berbicara dengan orang lain, tanpa menyela atau mengganggu.
6. Berkomunikasi dengan jujur: bicaralah dengan jujur dan terbuka tanpa menyakiti perasaan orang lain.
7. Berkolaborasi: berkolaborasi dengan orang lain dalam semangat tim, saling mendukung dan membantu.
8. Membantu: menawarkan bantuan ketika orang lain membutuhkannya, tanpa mengharapkan imbalan apapun.
9. Berkomunikasi dengan pengertian: sesuaikan cara berkomunikasi dengan situasi dan karakteristik lawan bicara.
10. Menghormati privasi: hormati privasi dan batasan orang lain, jangan campuri urusan pribadi mereka tanpa izin.
11. Menghindari konflik: mencari cara damai untuk menyelesaikan perbedaan pendapat atau masalah tanpa meningkatkan ketegangan atau konflik.
12. Mematuhi norma dan aturan: mematuhi ketertiban dan peraturan sosial, menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai individu
13. Menghormati keragaman: menghormati keragaman budaya, agama, ras dan latar belakang orang lain.
14. Hormati waktu: hormati waktu, waktu yang ditetapkan maka harus ditepati dan ditaati agar dalam diri memiliki manajemen waktu.

**Slide ke tiga menjelaskan Tujuan Karakter yang Baik**

1. Pembentukkan pemikiran rasional, dewasa dan bertanggung jawab dikalangan siswa.
2. Pembentukkan sikap mental yang terpuji.
3. Mengajarkan kepekaan sosial siswa.
4. Pembentukkan pandangan hidup yang optimis dalam kehidupan.
5. Pembentukkan kecerdasan emosional.
6. Pembentukkan karakter pengasih, peduli, dll.

**Slide ke empat menjelaskan tentang Ciri-ciri Karakter Yang Baik**

1. Dapat dipercaya.

2. Peduli.
3. Jujur.
4. Tulus.
5. Berani.
6. Rasa hormat dan perhatian.
7. Bertanggung jawab.
8. Kewarganegaraan yang baik.
9. Tekun.
10. Mempunyai integritas yang tinggi.

#### **Slide ke lima menjelaskan tentang Komponen Karakter Yang Baik**

1. Pengetahuan moral, ada banyak jenis pengetahuan moral berbeda yang perlu kita ambil seiring kita berhubungan dengan perubahan moral kehidupan. Ada enam aspek berikut ini adalah aspek yang menonjol sebagai tujuan pendidikan karakter yang di inginkan.
  - a. Kesadaran moral
  - b. Mengetahui nilai moral
  - c. Penentuan perspektif
  - d. Pemikiran moral
  - e. Pengambilan keputusan
  - f. Pengetahuan
2. Perasaan moral, sisi emosional karakter telah diabaikan dalam diskusi tentang pendidikan moral, padahal itu sangat penting. Seberapa kita peduli tentang sikap jujur, adil, dan pantas terhadap orang lain sudah jelas memengaruhi apakah pengetahuan moral kita mengarah pada perilaku moral. Aspek-aspek berikut kehidupan emosional moral menjamin perhatian kita sebagaimana kita mencoba mendidik karakter yang baik.
  - a. Hati nurani
  - b. Harga diri
  - c. Empati
  - d. Mencintai hal yang baik
  - e. Kendali diri
  - f. Kerendahan diri
3. Tindakan moral, untuk benar-benar memahami apa yang memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan moral atau mencegah seseorang untuk tidak melakukannya kita perlu melihat tiga aspek karakter lainnya:
  - a. Kompetensi
  - b. Keinginan
  - c. Kebiasaan

#### **Observasi**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pemberian layanan berlangsung.

#### **Refleksi**

Dalam tahapan refleksi ini dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah siswa sudah mampu meningkatkan karakter yang baik atau tidak baik. Tahap ini merupakan kegiatan yang penting, sebab mengkaji, meninjau, serta mempertimbangkan hasil yang didapat, agar hasil yang di inginkan terlaksanakan

dengan maksimal. Dan berdasarkan pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan siswa sudah mampu meningkatkan karakter baiknya.

## **Siklus II**

Penyebaran angket dilakukan dua kali pertemuan berdasarkan siklus. Dilakukan pada kelas X E 4 dengan 14 indikator dan 28 item pertanyaan.

Hasil angket dijumlahkan berbentuk persen dalam tabel, cara penjumlahan persen yaitu; hasil frekuensi per(/) jumlah siswa dijadikan bentuk persen sehingga jumlah hasil persen dari jumlah keseluruhan haruslah 100%.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa karakter baik siswa meningkat dikarenakan pelaksanaan layanan informasi dan dalam penyebaran angket serta pengolahan data nya menunjukkan perubahan yang meningkat. Dan dari hasil diatas akan dikuatkan melalui wawancara terhadap guru bimbingan konseling.

## **Observasi**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pemberian angket berlangsung.

## **Refleksi**

Dalam tahapan refleksi ini dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah siswa sudah mampu meningkatkan karakter yang baik atau tidak baik. Tahap ini merupakan kegiatan yang penting, sebab mengkaji, meninjau, serta mempertimbangkan hasil yang didapat, agar hasil yang di inginkan terlaksanakan dengan maksimal. Dan berdasarkan pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan siswa sudah mampu meningkatkan karakter baiknya.

## **Evaluasi**

Dalam setiap penelitian harus ada yang dievaluasi, begitu juga dengan penelitian ini, penelitian ini juga perlu dievaluasi baik itu dalam tata caranya maupun hasil yang didapatkan, dan dalam tahap ini juga harus melengkapi apa saja yang perlu peneliti evaluasi.

## **HASIL PENGOLAHAN ANGGKET**

Hasil Peningkatan Karakter Yang Baik Siswa Kelas X E 4 SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 Melalui Layanan Informasi dan Penyebaran Angket lalu di olah menjadi skor dan kategori, sehingga mendapatkan hasil yang di inginkan. Hasil tersebut di jumlahkan dari skor menjadi nilai rata rata. Dan hasil nilai rata-rata ini akan menjadi hasil yang mutlak dari penyebaran angket. Adapun hasil penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus pertama yaitu dengan nilai rata-rata 63,81 (rendah) lalu dilakukan lagi penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus kedua dengan nilai rata-rata 96,06 (tinggi), dapat dipahami bahwa pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Karakter Yang Baik Pada Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 10 Medan mengenai Penerapan Layanan Informasi kelas X di SMA Negeri 10 Medan untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa pelaksanaan layanan informasi menggunakan dua siklus dengan dua kali pertemuan berjalan dengan baik dan sangat lancar.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan layanan informasi serta pengumpulan data angket yang mengalami peningkatan. Adapun hasil penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus pertama yaitu dengan nilai rata-rata 63,81 (rendah) lalu dilakukan lagi penyebaran dan pengumpulan data angket di siklus kedua dengan nilai rata-rata 96,06 (tinggi).

Setelah diterapkan layanan informasi ini, siswa yang awalnya memiliki karakter baik yang rendah menjadi meningkat. Terlihat perubahannya seperti: siswa sudah mulai sopan santun dengan guru dan orang lain, empati, kehangatan, toleransi menghargai perbedaan pendapat, berkomunikasi dengan jujur, berkolaborasi, membantu, menghormati privasi, menghindari konflik, mematuhi norma dan aturan sekolah, dan menghormati waktu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan layanan informasi untuk meningkatkan karakter yang baik pada siswa dapat membantu meningkatkan karakter yang baik pada siswa kelas X E 4.

## REFERENSI

- Ali, M. (2013:9). *Peran layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman karakter diri siswa SMA*. Jurnal Pendidikan, 17(2), 9-16.
- Aqib, Z., & Sujak, A. (2011). *Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Prenada Media Group,3(2)7-8
- Asmani. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta,7(3),50-56
- Endriani, E. (2020). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 25(1), 20-28.
- Fitri, E., Neviyarni, N., & Ildil, I. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kreativitas Siswa pada Materi Getaran dan Gelombang*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, 2(2), 63-71.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(1), 1-10.
- Ildil, I. (2008). *Psikologi pendidikan*, jakarta E-Book, 1(1), 20-30.
- Ilyas. (2016). *Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(1), 33-42.
- Julaiha. (2014). *Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Model Pembelajaran Sainifik Berbasis Budaya*. Jurnal Pendidikan Karakter, 4(2), 140-151.
- Kusri, A. M. (2016). *Analisis Pengaruh Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Fisika pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sinjai*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, 2(1), 1-10.

- Lahmuiddin. (2006). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 7(2), 35-45.
- Megawangi, R. (2011). *9 Pilar Menuju Indonesia Sejahtera*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 4(6)30-37
- Muchtar, M., & Suryani, A. (2019). *Analisis pengaruh motivasi* Jurnal Manajemen, 5(2), 98-107
- Marvin W. Berkowitz, (2008:19). *The Eleven Indicator of Effective Character Education*. E-Book
- Nurihsan. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan, 10(2), 30-40.
- Prayitno dan Amti. (2004). *Implementasi Strategi Pengembangan Usaha pada Industri Kecil dan Menengah*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 7(2), 269-271.
- Prayitno. (2002). *Asas-Asas Pengembangan Sistem Informasi*. Jurnal Teknologi Informasi, 4(1), 12-22.
- Prayitno. (2004). *Strategi Pengembangan Usaha pada Industri Kecil dan Menengah*. Jurnal Manajemen Usaha, 5(1), 250-261.
- Prayitno. (2006). *Layanan Informasi*. Jakarta: Pustaka Utama, 7(3), 1-4
- Prayitno. (2011). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta, 5(2)20-24
- Said. (2011). *Pengembangan Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi, 2(1), 1-12.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Siregar, H. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Salemba Humanika, 3(7)61-65
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2(2)10-12
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 3(2), 57-131
- Tohirin. (2007). *Layanan Informasi dan Perpustakaan*. Jakarta: Indonesia, 3(2)140-149
- Tohirin. (2015). *Pendidikan karakter dan pembentukan kepribadian*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter, 5(2), 68-75.